

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. PENDAHULUAN

#### 1. LATAR BELAKANG

Pentingnya kesehatan bagi kelangsungan hidup sangat tinggi, tetapi saat ini banyak orang yang mengabaikan kesehatannya. Hal ini timbul dari kebiasaan masing-masing individu. Dengan segala upaya manusia melakukan pekerjaannya untuk dapat mempertahankan hidup. Hal tersebut menuntut manusia untuk berusaha memenuhi kebutuhannya dengan usaha yang ekstra, tentunya itu mempengaruhi pola hidup dan kesehatannya yang dapat menyebabkan kerja tubuh yang berat yang dapat menimbulkan kelelahan dan kelemahan dari berbagai organ tubuh (Jong, 2008).

Orang-orang yang bekerja keras dapat menimbulkan resiko, yang salah satunya adalah orang dengan pekerjaan seperti tukang bangunan, butuh angkut di pasar memiliki resiko terjadinya hernia. Ditambah jika konsumsi makanan yang kurang serat menyebabkan konstipasi sehingga mendorong mengejan saat defekasi. Selain itu, batuk, kehamilan, dapat juga berpengaruh dalam meningkatkan tekanan intra abdominal sehingga terjadi kelemahan otot-otot abdomen yang dapat menimbulkan terjadinya hernia inguinalis, yang dapat menjadi hernia scrotalis bila kantong hernia inguinalis mencapai scrotum. Hernia merupakan masalah kesehatan yang sering muncul karena hal tersebut (Jong, 2008).

Secara umum hernia lebih sering terjadi pada orang yang sudah lanjut usia, karena pada usia lanjut dinding otot sudah lemah, sehingga sangat berpeluang terjadinya hernia. Dan umumnya terjadi pada laki-laki dari pada perempuan dan lebih sering pada sisi kanan dari pada kiri. Dan adapun faktor presipitasi yang dapat mengakibatkan hernia antara lain : obesitas, kehamilan, mengejan, batuk kronis, mengangkat beban berat (Jong, 2008).

Selain terjadi pada pria dan wanita yang biasa melakukan pekerjaan dan angkat berat, hernia juga dapat terjadi pada orang dengan obesitas secara alami akan memiliki tekanan internal menjadi hernia. yang lebih besar. Tekanan tersebut tersebut dengan mudah dapat mendorong jaringan lemak dan organ. ( Arya, 2010 )

Menurut Medical Service (*Ministry Of Health / MOH*) menyatakan bahwa diantarasepuluh macam penyakit yang menempati ranking tertinggi mengalami rawat inap pada tahun 2007 salah satu diantaranya adalah hernia dengan prevalensi 1,8 % ([www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)). Sedangkan pola penyakit terbanyak pada penderita rawat jalan di RSU di Indonesia pada tahun 2008, gejala hernia menempati peringkat ke 14 dengan jumlah penderita sebanyak 210.875 penderita, dan dirawat inap di RSU di Indonesia hernia inguinalis juga menempati urutan ke 14 dengan jumlah penderita 20.400 penderita (Ditjen Yanmedik, Depkes RI).

Di Indonesia hernia menempati urutan ke delapan dari 291.145 kasus bedah (Depkes RI, 2007). Untuk data di Jawa Tengah selama bulan Januari – Desember 2007 diperkirakan 425 penderita (Dinkes, Jawa Tengah). Sedangkan data yang diperoleh dari rekam medik RSKB Diponegoro 21 Klaten, sepanjang tahun 2015 diperoleh data jumlah penderita hernia yang di rawat inap dan dilakukan tindakan operasi sebanyak 198 kasus, dari penderita penyakit hernia yang dioperasi di RSKB Diponegoro 21 Klaten terjadi infeksi yang terjadi ada sekitar 0,2 % dari 198 kasus (Rekam Medik RSKB Diponegoro 21 Klaten, 2015)

Hernia Inguinalis pada perempuan umumnya terjadi karena proses kehamilan dan obesitas yang dapat meningkatkan tekanan intra abdomen sehingga terjadi kelemahan pada rongga abdomen tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik membuat karya tulis ilmiah (KTI) dengan mengangkat judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Dengan Post Op Hernioraphy di ruang Jamus Kalimosodo RSKB Diponegoro 21 Klaten”.

## 2. Tujuan

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mempunyai harapan dan tujuan sebagai berikut :

### a. Tujuan Umum

Mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan pada Ny.S dengan post operasi Hernioraphy pada pasien Hernia Inguinalis Lateral Dextra.

### b. Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada pasien post op Hernioraphy
2. Menetapkan masalah keperawatan pada pasien post op Hernioraphy
3. Merumuskan intervensi keperawatan pada pasien post op Hernioraphy
4. Melaksanakan implementasi pada pasien post op Hernioraphy
5. Melakukan evaluasi pada pasien post op Hernioraphy
6. Penulis mampu melakukan pembahasan dalam menganalisa kasus post op Hernioraphy H – 0 pada Ny. S

## 3. Manfaat

Manfaat penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

- a. Bagi penulis sendiri, sebagai pengalaman yang nyata dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan serta menerapkan ilmu atau tentang operasi Hernia Inguinalis Lateral Dextra.
- b. Bagi pasien dan keluarga, sebagai ilmu pengetahuan dan mampu memahami tentang penyakit Hernia Inguinalis Lateral Dextra serta penatalaksanaan yang bisa dilakukan keluarga.
- c. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan, bisa sebagai refrensi dan tambahan informasi dalam peningkatan dan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.
- d. Bagi Rumah Sakit, sebagai tambahan informasi dalam saran dan evaluasi untuk peningkatan mutu pelayanan yang lebih kepada pasien rumah sakit yang akan datang.

#### 4. Metodologi

Tempat pengumpulan data dilakukan di RSKB Diponegoro 21 Klaten dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 2 Maret 2016 sampai dengan 04 Maret 2016

Teknik pengumpulan data :

##### a. Data Primer

###### 1) Anamnesa

Pemeriksaan dilakukan dengan pendekatan secara sistemik ( cephalo caudal ) yang dilakukan dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

###### 2) Pemeriksaan Fisik

Merupakan serangkaian tanya jawab dengan pasien, keluarga dan tenaga kesehatan yang dilakukan untuk memperoleh data subyektif tentang masalah keperawatan yang dihadapi pasien.

###### 3) Study kepustakaan dan Jurnal

Dengan mempelajari buku – buku tentang penyakit hernia scrotalis di perpustakaan dan internet

Jurnal diperoleh dari Unnes Journal of Public Health dan Medical Journal.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber informasi yang ada, yaitu studi dokumentasi yang berasal dari rekam medis pasien. Data tersebut digunakan untuk melengkapi data yang tidak didapatkan dari pasien saat pengkajian, seperti hasil laboratorium, EKG, CT Scan, USG, dll.